

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG *STUNTING* DAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMANDING

Oleh :

FIRNANDA GITA PUTRI OKTAVIA RININGSIH
NIM. P27820522018

Masalah gizi yang penting adalah *Stunting*. Tingkat prevalensi *Stunting* di Indonesia diperkirakan mencapai 14% pada tahun 2024, menurut rencana pemerintah. Sementara itu, tingkat *Stunting* di Provinsi Jawa Timur sebesar 17,7%, sedangkan di Kabupaten Tuban mencapai 20,7%. Meskipun target nasional *Stunting* adalah 14% dan insiden aktual di Kabupaten Tuban pada tahun 2024 sebesar 21,5%, angka terakhir ini masih lebih rendah daripada target nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kondisi gizi balita di wilayah pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat Semanding serta tingkat kesadaran ibu-ibu tentang *Stunting*.

Metodologi penelitian ini menggunakan desain deskriptif cross-sectional. Sebanyak 111 ibu dengan balita menjadi kelompok penelitian. Ada 87 peserta dalam studi ini. Peneliti menggunakan strategi sampling yang disebut sampling purposif. Faktor-faktor penelitian meliputi kesadaran ibu tentang *Stunting* dan kebiasaan makan balita. Pertanyaan diajukan untuk mengumpulkan informasi. Kami menggunakan tabel frekuensi untuk analisis deskriptif data.

Survei menemukan bahwa 93,1% ibu memiliki pemahaman yang baik. Dari semua balita, mayoritas (71,3%) memiliki berat badan normal, dan sebagian besar ibu (64,4%) dari balita tersebut juga memiliki pengetahuan yang memadai.

Tenaga kesehatan dapat berperan dalam menurunkan angka *Stunting* dengan memberikan nasihat kepada orang tua setiap bulan di pusat kesehatan mengenai pentingnya memantau berat dan tinggi badan balita mereka seiring pertumbuhannya. Untuk memantau asupan gizi mereka, ibu balita sebaiknya sering membawa anak mereka ke dokter. Untuk mencegah *Stunting*, diperlukan peningkatan pengetahuan disertai bimbingan perilaku dan pemantauan yang rutin.

Kata kunci : *Stunting* , Status Gizi Balita , Pengetahuan ibu

ABSTRACT

LEVEL OF MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT STUNTING AND NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN THE SEMANDING HEALTH CENTER WORK AREA

By :

FIRNANDA GITA PUTRI OKTAVIA RININGSIH
NIM. P27820522018

Stunting is still a priority nutritional problem. The government is targeting the prevalence of Stunting in Indonesia in 2024 to be 14%. The prevalence rate of Stunting in Tuban Regency is slightly higher than the prevalence rate of Stunting in East Java Province, which is 17.7%. However, the prevalence of Stunting in Tuban Regency is still below the national prevalence rate of Stunting, which reaches 21.5%, in 2024 the target for the national prevalence of Stunting is 14%. This study aims to evaluate the level of knowledge of mothers about Stunting and nutritional status of toddlers in the work area of Semanding Public Health Center.

The design of this study is descriptive, with a cross-sectional approach, the population of this study were all mothers who had toddlers with a total of 111 people. The sample size was 87 people. Using purposive sampling technique. Variables studied The level of knowledge of mothers about Stunting and nutritional status of toddlers. Data collected through questionnaires. Data were analyzed descriptively with frequency tables.

The results of the study showed that almost all mothers (93.1%) had good knowledge. Most (71.3%) of the nutritional status of toddlers with normal weight, most (64.4%) of mothers with toddlers with normal weight had good knowledge.

Efforts to help reduce the incidence of Stunting that can be done by health workers by providing routine counseling once a month during the integrated health post regarding the importance of monitoring the growth and development of toddlers, especially height and weight. Mothers of toddlers regularly bring their toddlers to the integrated health post and monitor their toddlers' nutritional intake. Increasing knowledge needs to be accompanied by behavioral guidance and regular monitoring to prevent Stunting.

Keywords: Stunting, Toddler Nutritional Status, Mother's knowledge